

---

## **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Hotel Maqna Gorontalo**

*Ramdan K.A Hagu<sup>1</sup>, Hais Dama<sup>2</sup>, Rizan Machmud<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: ramdanhagu23@gmail.com*

---

**Abstract:** *This study aims to determine how much influence the management information system (X) has on decision making (Y). The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used the Slovin formula, namely 83 respondents. Data collection techniques in this study used questionnaires and interviews. The data from the research results were analyzed using a simple regression analysis technique. The results of the study show that statistically it fulfills the hypothesis criteria where  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected or the Management Information System has a positive and significant influence on decision making. for the influence of Management Information Systems (X) is  $0.000 < 0.05$  and  $t_{count} 4.744 > t_{table} 1.663$ . Which, if the values of the two are compared, then  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$ , which indicates that the management information system has a positive and significant influence on decision making at the Maqna Gorontalo hotel.*

**Keywords:** *Management information System; Decision-making*

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi manajeme (X) terhadap pengambilan keputusan (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 83 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara. Data hasil uji peneliti dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik memenuhi kriteria hipotesisnya dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau Sistem Informasi Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. untuk pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 4,744 > t_{tabel} 1,663$ . Yang apabila nilai keduanya dibandingkan maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yang mengindikasikan sistem informasi manajemen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan di hotel maqna Gorontalo.

**Kata Kunci:** **Sistem Informasi Manajemen; Pengambilan Keputusan**

---

### **PENDAHULUAN**

Sistem informasi manajemen berperan dalam menyediakan berbagai informasi bagi penyusun rencana aktivitas, yang memberikan informasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya kepada berbagai aktivitas yang direncanakan. Data dan informasi yang dibutuhkan manajer dalam mengambil keputusan dapat berupa data atau informasi yang bersifat financial maupun non-financial. Sistem informasi tersebut akan menentukan bagaimana cara mengumpulkan data, meringkas, mengklasifikasi, menganalisis, dan melaporkannya kepada manajemen perusahaan atau pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan. Bila tidak ada keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang.

Dalam penerapan Sistem Informasi dalam sebuah organisasi, Proses manajemen dapat dilakukan dalam tiga tingkatan kegiatan manajemen, yaitu: yang pertama perencanaan strategis, kemudian yang kedua perencanaan taktis pengendalian manajemen, dan yang terakhir yaitu perencanaan pengendalian operasional. Raymond McLeod Jr (1996) mengemukakan bahwa SIM adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah. Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2009) tujuan dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen seperti menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, perbaikan berkelanjutan dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut J. Reason (1990) Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Sedangkan G.R. Terry (2000) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang ada.

Untuk dapat menentukan dan membuat keputusan terhadap langkah apa yang perusahaan tempuh untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, tentunya, perusahaan harus dimiliki sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pihak pengambilan keputusan.

Masalah yang sering terjadi saat keterlambatan pengambilan keputusan di sebabkan oleh terlambatnya informasi serta pengumpulan data untuk pengambilan keputusan. Selanjutnya membuat keputusan yang bersifat rasional, artinya dapat di terima akal sehat terutama bagi para manager yang nantinya bertanggung jawab atas keputusan tersebut. Keputusan yang tidak rasional akan mengakibatkan keputusan sulit untuk dilaksanakan karena tidak sesuai dengan kemampuan pelaksana. Kemudian pengambilan keputusan yang tidak terprogram biasanya hanya dilaksanakan pada saat terjadi urgensi, dimana manager dituntut dapat mengambil keputusan yang tepat dan harus dipertanggung jawabkan, tingkat ketepatan dalam pengambilan keputusan, yaitu pimpinan harus memiliki kemampuan untuk menganalisis serta dapat melihat alternatif-alternatif yang tepat bagi pelaksana keputusan serta dapat di jalankan oleh organisasi.

Ketika pimpinan tidak memiliki kemampuan dalam menganalisis atau memilih alternatif maka akan merugikan organisasi. selanjutnya yang tidak kalah penting yaitu tingkat penerimaan atau pemahaman bawahan sebagai pelaksana keputusan. Sebagai pelaksana, bawahan di tuntut untuk dapat mehami keputusan, Jika bawahan tidak dapat memahami keputusan maka sulit untuk melaksanakannya. Salah satu sebab bawahan kurang memahi keputusan yaitu tidak dilibatkannya mereka dalam proses pengambilan keputusan. Permasalahan di atas kenyataannya akan di alami oleh setiap organisasi maupun perusahaan dalam mengambil keputusan, khususnya di Hotel Maqna.

Berdasarkan observasi awal dengan salah satu manger di Hotel Maqna Gorontalo bahwa ada delapan departemen yang terbagi dalam struktur organisasi, telah menggunakan sistem informasi dalam melaksanakan dan menjalankan pekerjaan mereka. Dengan adanya sistem informasi dapat membantu serta memudahkan pekerjaan pegawai dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam mengumpulkan data, memproses serta menyimpan data yang nantinya akan menjadi informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Sitanggang (2018), informasi dianalogikan sebagai darah dalam organisasi Agar dapat mencapai tujuannya maka dibentuklah suatu sistem informasi. Pada dasarnya sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang diperlukan oleh suatu organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan proses pengambilan keputusan.

Bedasarkan penelitian terdahulu dari M.G Toreh, yaitu Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan di Sekretariat Daerah Kota Manado menyatakan Hasil analisis regresi linier (regresi sederhana) dan analisis korelasi sederhana

menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh fungsional antara sistem informasi manajemen dengan efektivitas pengambilan keputusan pada Sekretariat Daerah Kota Manado, dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Salah satu fungsi terpenting dalam kepemimpinan, pengambilan keputusan, pemimpin menghabiskan sebagian besar waktu, perhatian, dan pemikiran mereka untuk meninjau proses pengambilan keputusan.

Semakin tinggi kedudukan seseorang dalam kepemimpinan suatu organisasi maka pengambilan keputusan menjadi tugas utama yang harus dilakukan. Perilaku dan sikap seorang pemimpin dalam mode pengambilan keputusan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap bawahannya. Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan sebagai hukum situasi, dan merupakan pemilihan dari salah satu alternatif dari alternatif-alternatif yang ada, serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi. Adapun hasil dari pengambilan keputusan adalah keputusan (decision).

Bedasarkan penjelasan latar belakang di atas, membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan pembahasan lebih jauh terhadap kegiatan-kegiatan dari Maqna Hotel terkait dengan bagaimana system informasi dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Karena itu, judul yang di pilih oleh penulis adalah Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Decision Making) di Maqna Hotel Gorontalo.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap sesuatu yang bersifat praduga yang masih dicari untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan.

### **METODE PENELITIAN**

Lokasi tempat penelitian ini dilakukan di hotel maqna gorontalo, yang beralamat di jalan Jl. Sultan Botutihe No. 88 Kelurahan Heledulaa Selatan Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung selama 6 bulan, terhitung sejak bulan januari 2022 sampai juni 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Hotel Maqna Gorontalo. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2018)

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Wahyu, 2019).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan (Y). Sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen (X).

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Hotel Maqna Gorontalo dengan jumlah 83 orang.

**HASIL PENELITIAN**

**Hasil Uji Validitas**

Uji validitas ini diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisisioner yang dipakai dalam penelitian dapat menghasilkan data yang valid dengan menggunakan analisis Pearson correlation. Acuan pengambilan keputusan dalam menentukan apakah kuisisioner validitas adalah dengan melihat nilai pearson correlation dengan cut off 0,3 sehingga jika nilai menunjukkan >0,3 maka kuisisioner dinyatakan valid. Berikut merupakan hasil pengujian validitas.

Tabel 1 Nilai Pearson Correlation Variabel X

<b>Variabel X</b>			
<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Cut Off</b>	<b>Keterangan</b>
X.P1	0,619	0,3	Valid
X.P2	0,438	0,3	Valid
X.P3	0,369	0,3	Valid
X.P4	0,680	0,3	Valid
X.P5	0,652	0,3	Valid
X.P6	0,497	0,3	Valid
X.P7	0,476	0,3	Valid
X.P8	0,537	0,3	Valid
X.P9	0,320	0,3	Valid
X.P10	0,455	0,3	Valid
X.P11	0,322	0,3	Valid
X.P12	0,652	0,3	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas Sistem Informasi Manajemen tersebut maka responden dapat menjawab semua butir pertanyaan. Dimana hasilnya dari 12 pertanyaan menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah valid.

Tabel 2 Nilai Pearson Correlation Variabel Y

<b>Variabel Y</b>			
<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Cut Off</b>	<b>Keterangan</b>
Y. P1	0,518	0,3	Valid
Y. P2	0,382	0,3	Valid
Y. P3	0,470	0,3	Valid
Y. P4	0,527	0,3	Valid
Y. P5	0,340	0,3	Valid
Y. P6	0,576	0,3	Valid
Y. P7	0,447	0,3	Valid
Y. P8	0,547	0,3	Valid
Y. P9	0,442	0,3	Valid
Y. P10	0,452	0,3	Valid
Y. P11	0,535	0,3	Valid
Y. P12	0,472	0,3	Valid
Y. P13	0,357	0,3	Valid
Y. P14	0,448	0,3	Valid
Y. P15	0,448	0,3	Valid
Y. P16	0,448	0,3	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas Pengambilan Keputusan tersebut maka responden dapat menjawab semua butir pertanyaan. Dimana hasilnya dari 16 pertanyaan menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisioner yang dipakai dapat menghasilkan jawaban yang konsisten dengan menggunakan analisis Cronbach alpha dengan cut off 0,6 sehingga jika nilai menunjukkan >0,6 maka kuisioner dinyatakan reliabel. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas.

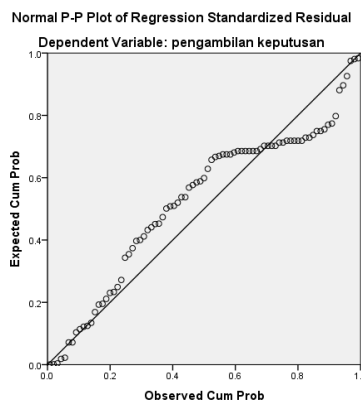
Tabel 3 Nilai Alpha's Cronbach

<b>Reliability Statistics</b>		
<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
Sistem Informasi Manajemen (X)	0,705	13
Pengambilan Keputusan (Y)	0,623	17

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha sistem informasi manajemen sebesar 0.705, sedangkan pengambilan keputusan adalah 0.623. Ini berarti semua item pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik plot normal. Titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan asumsi normalitas terpenuhi seperti yang tampak dalam grafik berikut ini. (Sari, 2019). Uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS statistic 22. Untuk mendeteksi residual distribusi normal atau tidak dalam penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan program SPSS dengan analisis grafik Normal Probability Plot. Uji normalitas ini menggunakan Program SPSS 22 for windows.



Gambar 1 Uji Normalitas

Gambar 1 tersebut menunjukkan bahwa seluruh titik-titik (data) yang digunakan mengikuti garis regresi (diagonal) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang

berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas pada penelitian ini telah tercapai. Uji Multikolinieritas.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor sikap terhadap Keputusan Pembelian, Adapun hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.168	6.754		5.355	.000
	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	.610	.129	.466	4.744	.000

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan metode regresi linear sederhana, maka dapat dituliskan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 36.168 + 0,610 X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Pengambilan keputusan    X = sistem informasi manajemen

Model persamaan tersebut dapat dijelaskan berikut:

- Nilai konstanta Diketahui ( $a$ ) sebesar 36,168. Jika nilai sistem informasi manajemen diasumsikan 0 atau tidak memiliki pengaruh maka nilai dari pengambilan keputusan adalah sama dengan nilai konstanta yaitu 36,168.
- Nilai regresi 0,610 Koefisien regresi sistem informasi manajemen (X) sebesar 0,610 menyatakan setiap penambahan nilai variabel sistem informasi manajemen (X) maka nilai partisipasi dari variabel pengambilan keputusan (Y) akan meningkat sebesar 0,610. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan adalah positif.

### Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (sistem informasi manajemen) secara parsial terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan). Sebelum melakukan uji t (parsial), adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- Penentuan hipotesis Ho: variabel independen (sistem informasi manajemen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan) Ha: variabel independen (sistem informasi manajemen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan).

2. Penelitian tingkat signifikan, tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikasinya (alpha) sebesar 5%
3. Penentuan kriteria uji Melakukan perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel.

Apabila nilai t-hitung > dari t-tabel maka Ho di tolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai t-hitung < dari tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 5 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	36.168	6.754		5.355	.000
	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	.610	.129	.466	4.744	.000
a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN						

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat nilai t-hitung variabel endorsement sebesar 4,744 untuk mendapatkan simpulan apakah Ho diterima atau ditolak, maka terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel bergantung pada besarnya df (degree of freedom) atau derajat kebebasan serta tingkat signifikasi yang akan digunakan. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 83 responden, dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) dan nilai df sebesar  $n-k-1 = 83-1-1 = 81$  maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,663.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t- hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,744 > 1,663$ ). Sedangkan untuk nilai signifikan sistem informasi manajemen adalah lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi juga dapat diartikan kemampuan variabel X (independen) mempengaruhi variabel Y (dependen). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y (Sari, 2019). Nilai R<sup>2</sup> terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS statistik 22. Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 <sup>a</sup>	.217	.208	12.839

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan dengan angka atau nilai r square sebesar 0,217. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen sistem informasi manajem dalam menjelaskan variabel dependen (Pengambilan Keputusan) sebesar 0,217 atau 21.7%, Nilai r square pada penelitian ini masih terbilang rendah, hal ini disebabkan karena ada variable lain yang dapat mempengaruhi variable pengambilan keputusan dengan nilai r square yang besar, seperti variable kedudukan seseorang.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi, seperti yang dikatakan oleh Ward dan Peppard (Ibid,2002), bahwa terdapat tiga sasaran utama. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifitasan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan mengubah gaya dan cara berbisnis. Sistem informasi sangat penting terutama dilihat dalam kaitannya dengan pentingnya informasi bagi setiap orang yang memimpin unit-unit atau kegiatan-kegiatan tertentu di dalam suatu organisasi untuk menjalankan fungsi-fungsi manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil Uji analisis deskriptif variabel dengan menganalisis dan menggambarkan hasil data dengan jawaban kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Indikator tingkat akurasi informasi pada variabel independen dengan nilai frekuensi 87,46% dengan total rata-rata 84,89% termasuk dalam kriteria sangat baik, hal ini membuktikan bahwa tingkat akurasi informasi memudahkan pihak manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua pegawai yang ada di hotel maqna gorontalo. Indikator faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya pada variabel dependen dengan nilai frekuensi 86.50% dengan total rata-rata 83,55% termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa faktor yang tidak dapat di ketahui sebelumnya menjadi faktor yang dapat membantu pengambilan keputusan berikutnya karena dengan adanya faktor tersebut pimpinan dapat mengetahui alternatif-alternatif jika terjadi permasalahan atau resiko dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik perhitungan uji t yang menggunakan SPSS 22, dimana pengujian tersebut menghasilkan nilai t-hitung sebesar 4,744 sedangkan t-tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 1,663. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > dari t-tabel (4,744 > 1,663). Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% (0,05) variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti variabel posisi kedudukan seseorang dan pribadi seseorang. Hal ini berarti semakin baik kualitas informasi yang di sampaikan sistem informasi manajemen maka semakin baik kualitas keputusan yang diambil Hotel Maqna Gorontalo.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di Hotel Maqna Gorontalo sudah dikelola dengan baik dilihat dari indikator pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tingkat ketersediaan informasi pada saat diperlukan oleh manajemen/pimpinan, tingkat memadainya atau kecukupan informasi yang diperlukan oleh manajemen/pimpinan, tingkat ketepatan waktu penyampaian informasi kepada manajemen/pimpinan pada saat diperlukan dan tingkat akurasi atau akuratnya informasi yang tersedia atau yang disampaikan kepada manajemen/pimpinan.

Contoh pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di Hotel Maqna Gorontalo bisa dilihat dari departemen akuntan dimana Sistem informasi manajemen berpengaruh karena proses pembukuan sudah menggunakan sistem sehingga proses pengambilan keputusan bisa lebih akurat. Contoh lain yaitu dalam departemen HRD dimana Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan yaitu, dengan adanya sistem database adalah kumpulan semua data perusahaan yang berbasis komputer. Definisi yang lebih spesifik dari database adalah kumpulan data yang dikontrol oleh perangkat lunak sistem manajemen database.

Keseluruhan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas nampaknya mendukung atau membenarkan pendapat teoritis sebagaimana yang telah diuraikan dalam kerangka teori yang pada intinya menjelaskan adanya hubungan atau pengaruh sistem informasi manajemen



terhadap efektivitas pengambilan keputusan Sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh dan korelasi positif dan signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan di Hotel Maqna Gorontalo. Sistem informasi manajemen memberikan kontribusi yang berarti dan signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan oleh pimpinan di Hotel Maqna Gorontalo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Widya Susanti Sitanggung, Marjones Hardy H, Sihombing Dari hasil pengujian dengan regresi persamaan linear diketahui bahwa variabel sistem informasi manajemen terbukti berpengaruh positif dengan koefisien 0,224 terhadap variabel pengambilan keputusan pada Badan Pertahanan Nasional Medan. Pada pengujian dengan uji-t, thitung 2,860 > ttabel 1,692 menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan di Badan Pertahanan Nasional Medan. Hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) variabel pengambilan keputusan dapat di jelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,199 atau 19,9% sedangkan sisanya 80,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak di jelaskan dalam model regresi penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di Hotel Maqna Gorontalo. Hal ini di buktikan dengan hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, sdangkan untuk nilai signifikan sistem informasi manajemen adalah lebih kecil dari 0,05. Berarti H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> di tolak. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variable sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bruno, L. (2019). Journal Of Chemical Information And Modeling. *Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan*, 53(9), 1689–1699. [Http://Jurnal3.Stiesemarang.Ac.Id/Index.Php/Jurnal/Article/View/154/125](http://Jurnal3.Stiesemarang.Ac.Id/Index.Php/Jurnal/Article/View/154/125)
- Fibriany, Firstianty Wahyuhening. (2016). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Pengambilan Keputusan Di Departemen Sdm. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*, 16(2), 1–4. [Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Cakrawala/Article/View/1482](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Cakrawala/Article/View/1482)
- Isalman, Yusuf, A. R., & I., F. R. (2019). Pengaruh Harga Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Facebook Group Kendari Jual Beli Cepat (Kjbc). *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora - Inobali*, 1134–1142.
- Isnaini, J., Kotler, Arroba, & Terry. (2013). *Pengambilan Keputusan Menikah Muda*. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1772/](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1772/)
- Lasmaya, S. M. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Sdm, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 10(1), 25–43.
- MACHMUD, R. (2013). Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasarakatan Narkotika (Lapastika) Bollangi Kabupaten Gowa. *Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar*, 9(3), 409–421.
- Rohmatul Fitri. (2014). *Pengambilan Keputusan Aborsi*. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/597](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/597)
- Santy, L., Normatias, S., Ders, M., Lorenza, G., & Lestari, S. (2021). Nama Kelompok : *Sistem Informasi Manajemen*, 1(May), 0–15.
- Sitanggung, W. S., Sihombing, M. H. H., Informatika, M., & Informatika, M. (2018). *Journal Of Information Technology And Accounting Vol. 1, No. 1, Januari 2018. I(1)*, 16–25.

- Sudjiman, P. E. S. Dan L. S. (2018). Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan Paul Eduard Sudjiman Dan Lorina Siregar Sudjiman Computer Based Management Information System. *Jurnal Teika*, 8, 55–67.
- Sudrajat, A. (2010). *Konsep Dasar Pengambilan Keputusan Partisipatif | Tentang PENDIDIKAN. 18002017*, 1. <https://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2010/05/16/Keputusan-Partisipatif/>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen* (6th Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suharmanto. (2019). Pengaruh Sistem Informasi, Data Warehouse Dan Business Intelligence Terhadap Pengambilan Keputusan Dan Dampaknya Pada Kinerja Organisasi (Studi Kasus Pada BAPPEDA Pemprov DKI Jakarta). *Jurnal Lentera Ict*, 5(1), 55–71. <https://Plj.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Jrict/Article/View/275>
- Suryani, E. (2019). Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Di Pt. Cerenti Subur Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Empiris Pada Pt. Cerenti Suburkuantan Singingi Pada Periode 2013-2015). *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. [www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id](http://www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id)
- Toreh, V. M. ., Sondakh, T., & Dengo, S. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Efektifitas Pengambilan Keputusan Di Sekretariat Daerah Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(004), 1241.
- Wahyu, R. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh. *Journal Of Wind Engineering And Industrial Aerodynamics*, 26(3), 1–4.
- Yapary, F. V. (2013). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen SDM Terhadap Pengambilan Keputusan Pengembangan Karir Pada Pt. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk, Cabang Manado. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(3), 1–7.